

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media interpretasi dikenal dalam berbagai bentuk ragam media yaitu media audio visual, media visual, media publikasi dan media cetak yang dapat ditujukan kepada pengunjung. Keempat media sangat penting untuk dikembangkan karena dari berkembangnya media interpretasi di kawasan, dapat memberikan pengetahuan pengunjung, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan sumberdaya, dan membantu pengelola dalam memelihara sumberdaya di kawasannya. Media interpretasi juga salah satu fasilitas yang cukup penting untuk suatu destinasi wisata, karena media interpretasi dapat meningkatkan akan pentingnya suatu informasi dan edukasi bagi masyarakat. Menurut Sharpe 1982 (dalam Nugroho, 2019) mengemukakan bahwa interpretasi adalah proses untuk mengembangkan daya tarik pengunjung dengan cara yang menarik dalam menjelaskan suatu lokasi atau dengan mendeskripsikan dan menerangkan karakteristik lokasi tersebut dan hubungan diantaranya.

Media interpretasi merupakan sebuah alat komunikasi yang dapat dilakukan menggunakan teknik interpretasi secara langsung. Dibuatnya media interpretasi agar memudahkan audiens dalam mencari, mengetahui serta menggali informasi mengenai suatu kawasan wisata. Pada sebuah taman wisata alam, media interpretasi sangat dimanfaatkan dan dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang dapat dirasakan oleh penggunanya. Media interpretasi digunakan sebagai fasilitas dalam kawasan wisata yang dapat memberikan informasi yang interpretatif.

Tujuan interpretasi menurut kundson et.al (1995) dalam Junianti 2016 yaitu untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan apresiasi pengunjung terhadap alam, warisan budaya (*heritage*) dan *site resource*. Mengkomunikasikan pesan mengenai alam dan budaya, termasuk proses historis dan natural, hubungan ekologis, dan peran manusia dalam lingkungan, melibatkan manusia dalam alam dan sejarah lewat *first-hand experience* (pengalaman langsung) dengan budaya dan alam, memberi dampak perubahan terhadap tingkah laku dan sifat pengunjung mengenai penggunaan sumberdaya alam, pelestarian warisan budaya dan alam, penghormatan dan kepedulian terhadap alam dan budaya, penyedia pengalaman yang menyenangkan dan bermakna serta meningkatkan pengertian dan dukungan publik terhadap tujuan dan kebijaksanaan manajemen. Media interpretasi memiliki peranan yang cukup penting karena dapat meningkatkan kepuasan, pengetahuan, kesadaran dan penghargaan terhadap alam serta budaya yang berada disekitarnya.

Manfaat dari adanya media sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu kawasan wisata karena akan memberikan dampak kepada pengelola dan pengunjung yang berkunjung pada kawasan wisata tersebut. Selain itu dengan adanya media dapat membantu pengunjung mengenal obyek dan daya tarik yang berada di kawasan wisata. Manfaat dengan adanya media di kawasan wisata tidak sekedar memberikan informasi tetapi lebih kepada kumpulan penyampaian informasi dengan gambaran tentang obyek dan daya tarik tertentu (Veverka, 2011 Nugroho 2019). Media juga dapat memberikan keuntungan dalam kegiatan interpretasi karena dapat membantu pengunjung dalam kegiatan rekreasinya mendapatkan pengalaman tentang Sumberdaya alam yang tersedia, mengubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

perilaku kunjungan dan memberikan bantuan pengelolaan rekreasi secara langsung. Keuntungan lain dari adanya kegiatan interpretasi berupa media pada suatu kawasan wisata yaitu seperti adanya kegiatan publikasi karena akan berhubungan dengan komunikasi antara masyarakat luas dan juga staff pengelola, hal tersebut akan membuat interpretasi wisata memiliki peranan dalam mewujudkan pengelolaan wisata secara efektif.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan tugas akhir memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dari pengerjaan tugas akhir yaitu:

1. Menginventarisasi sumber daya dan media interpretasi yang berada di kawasan wisata TWAGP.
2. Mengidentifikasi media interpretasi yang paling sesuai berdasarkan ketertarikan pengunjung dan pengelola yang berada di kawasan wisata TWAGP.
3. Menyusun rancangan pengembangan media interpretasi di TWAGP.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan tugas akhir diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengelola. Manfaat dari pengerjaan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pengunjung mengenai sumber daya alam yang berada di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan.
2. Bagi pengelola diharapkan mampu menjadi masukan agar dapat menerapkan konsep media interpretasi tersebut sebagai pengembangan suatu kawasan wisata.
3. Memberikan informasi kepada pengunjung bahwa kawasan wisata tersebut memiliki sumber daya alam yang menarik yang harus dikunjungi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.